BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, merambat ke berbagai sektor dengan kecepatan yang sangat mengagumkan. Hal ini menyebabkan dekade ini sering disebut sebagai dekade Informasi, karena informasi memegang peran kunci dalam berbagai bidang. Salah satu yang sangat berpengaruh sekarang ini salah satunya adalah Aplikasi *Web* atau sering dikenal dengan sebutan *Website.*

Aplikasi *Web* merupakan salah satu contoh aplikasi c*lien/server.Klien* mewakili komputer yang digunakan oleh seseorang pemakai yang hendak menggunakan aplikasi, sedangkan *server* mewakili komputer yang menyediakanlayanan aplikasi. Dalam konteks ini,*klien* dan *server* berhubungan melalui *Internet* ataupun *Intranet.* Yang menarik, model *klien/server* yang menggunakan aplikasi *Web* dapat melibatkan bermacam-macam *platform.*

Ciri khas yang lain pada aplikasi Web, pemakai menggunakan perangkat lunak yang dinamakan *Web browser* atau sering disebut *browser* saja (misalnya Netscape, Internet Explore, dan Mozila) untuk mengakses aplikasi *Web*. Komputer yang bertindak sebagai server umumnya menyediakan *database server*,selain *Web server* yang ditujukan untuk melayani permintaan pemakai yang hendak mengakses aplikasi *Web. Database server* adalah *server* yang melayaniakses terhadap *databae.Oracel* dan *MySQL* merupakan contoh dari sekian database server.

Adapun contoh *Web server* yaitu *Apache* (sangat terkenal dilingkungan *Linux*) dan *IIS* (*Internet Information Server*), yang merupakan andalan *Microsoft* .

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa pada jaman sekarang ini, kebutuhan suatu *Web Site* sudah sangat penting bagi setiap instansi atau suatu perusahaan baik itu swasta ataupun pemerintahan. Karena *Web Site* sangat berpengaruh dalam memberikan suatu informasi kepada masyarakat luas yang sangat membutuhkan informasi yang serba cepat pada era teknologi informasi sekarang ini.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, maka tidaklah heran jika di berbagai perusahaan, instansi atau organisasi banyak yang menggunakan komputer sebagai alat bantu yang mampu menyimpan dan mengolah segala macam data dengan cepat, tepat dan akurat. Seiring dengan perkembangan tersebut, komputer diharapkan tidak hanya sebagai pengolah data saja, tetapi dapat menjadi media informasi yang dapat diakses setiap saat. Hal ini diwujudkan dengan menghubungkan komputer dalam sebuah jaringan atau internet.

Diskominfo adalah Dinas penyedia Komunikasi dan informasi yang terletak di Jl.Tamansari No.55 Bandung Jawa Barat. telah memiliki sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi, jaringan yang terintegrasi, fasilitas IT yang sangat memadai dan bisa bisa diakses setiap saat, akan tetapi ada hal yang sedikit menjadi masalah kecil tapi cukup menarik dan juga bermanfaat nantinya bagi dinas tersebut, kami melihat ada sebuah proses yang masih dilakukan secara

manual dan tidak terkomputerisasi, dalam menyusun rangkaian perencanaan kegiatan dan aktivitas di Dinas Komunikasi dan Informatika tersebut.

Tujuan dari penyusunan laporan KP (kerja praktek) ini adalah untuk mengetahui proses sistem yang sedang berjalan di perusahaan atau tempat dinas yang kami jadikan sebagai objek kerja praktek, kemudian menganalisis dan mejadikan sistem itu lebih baik.

Tidak dapat dipungkiri kebutuhan akan data dan sistem informasi yang dapat diakses dan digunakan secara efisien sangat dibutuhkan pada saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada, untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka setiap proses yang ada harus menunjang dan dilakukan secara komputerisasi dan sistematik agar memudahkan dalam proses kerja di perusahaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat digunakan dalam proses mengelola Agenda. Dengan adanya perancangan sistem informasi yang terhubung dengan internet diharapkan para karyawan dan staff, dapat mengakses segala informasi dan mengelola Agenda di lingkunagan kerja Dinas Komunikasi dan Informatika tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih untuk mengambil judul **"Sistem Informasi Pengelolaan Agenda di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat"** sehingga diharapkan mampu menyajikan informasi yang berkualitas.

Dengan nantinya terdapat layanan Agenda yang mampu memudahkan bagi para karyawan dan staff dalam atau berbagai keperluan dalam menyusun rangkaian perencanaan kegiatan dan aktivitas di Dinas Komunikasi dan Informatika tersebut.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi.

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tidak adanya sistem informasi Pengelolaan agenda yang bisa digunakan oleh para karyawan Diskominfo.
2. Meningkatkan sarana untuk berinteraksi antara pihak Diskominfo dengan para tamu yang datang untuk berbagai keperluan.
3. Pengolahan data masih dilakukan secara manual dimana data yang berkaitan dengan agenda kegiatan yang disimpan di file yang tidak terintegrasi sehingga banyak terjadi redudansi data**.**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam praktek kerja lapangan ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana membangun sistem informasi agenda kegiatan yang bisa digunakan oleh para karyawan Diskominfo pada khususnya mampu memudahkan bagi para karyawan dan staff dalamam pengelolaan rangkaian kegiatan dalam bentuk agenda.
2. Apakah dengan adanya pembangunan sistem informasi Pengelolaan Agenda di Diskominfo dapat menunjang interaksi antara karyawan dan meningkatkan professionalitas, efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan kerja.
3. Apakah dengan adanya pembangunan sistem informasi Pengelolaan Agenda ini dapat membuat file saling terintegrasi

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari dilaksanakanya kerja praktek ini adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan yang menjadi objek yang di teliti, disamping itu untuk membangun sistem informasi pengelolaan agenda di Diskominfo agar dapat digunakan oleh pihak diskominfo dan dapat memudahkan dalam mengelola agenda kegiatan kerja.

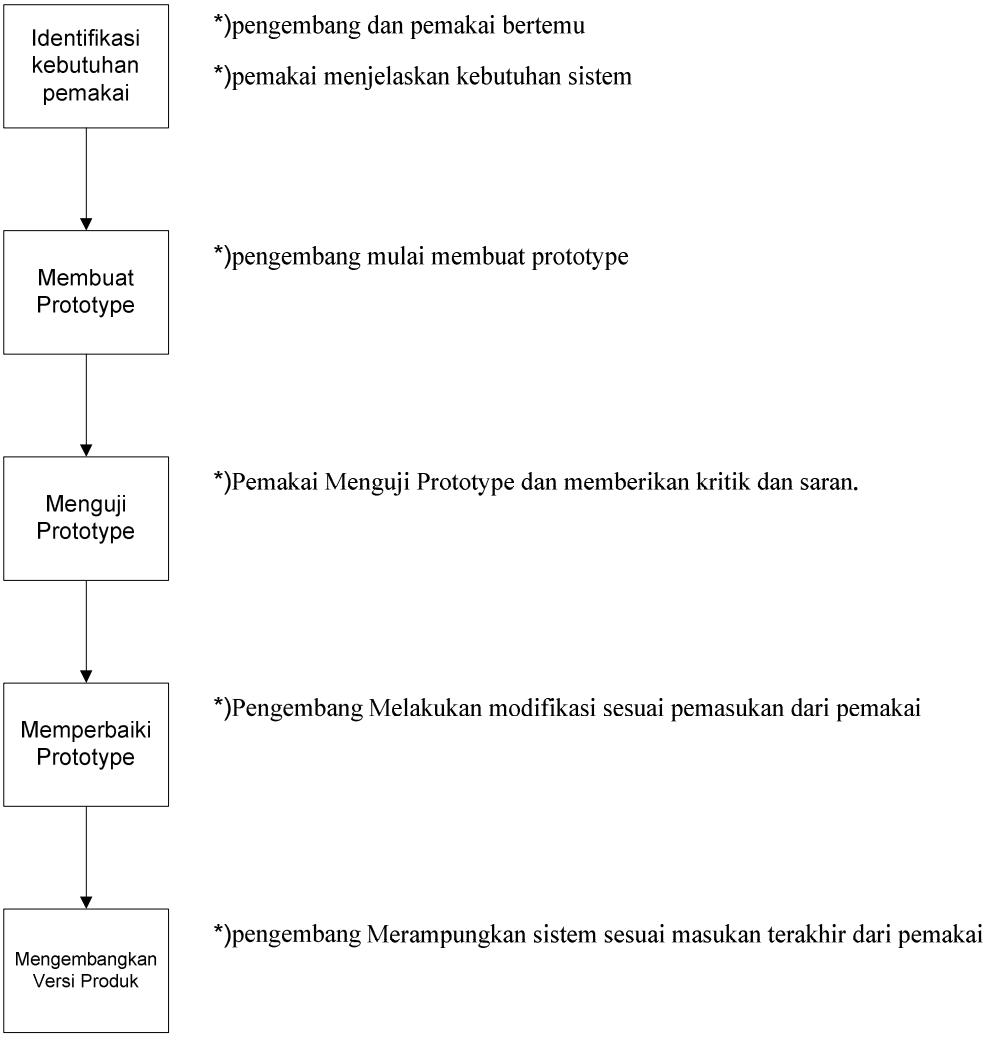
Adapun Tujuan dari pembuatan Laporan keja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembangunan sistem informasi pengelolaan agenda yang bisa digunakan setiap saat oleh pihak Diskominfo pada khususnya oleh para karyawan dan staff meningkatkan professionalitas, efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan kerja.

2. Untuk mengetahui apakah dengan adanya pembangunan sistem informasi pengelolaan agenda di Diskominfo ini dapat menunjang interaksi antar karyawan dan staff Diskominfo.
3. Untuk mengetahui apakah dengan adanya pembangunan sistem informasi Pengelolaan Agenda ini dapat membuat file saling terintegrasi.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dilakukan penulis adalah model *prototyping*. Yaitu suatu mode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Selain itu memungkinkan juga bagi pengembang aplikasi untuk menciptakan suatu model dari sistem informasi yang harus dikembangkan. Tujuan utama dari *prototyping* adalah untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian selama tahap-tahap awal *life cycle* pengembangan sistem informasi. *Prortotyping* meneruskan tahap analisis requirment untuk mengurangi biaya pengembangan sistem secara keseluruhan.



Gambar 1.1 Tahapan Metode prototyping

(Sumber : Kadir, Abdul, (2002), *Penerapan sistem informasi SI)*

a. **Metode Observasi atau Pengamatan.** Dalam hal ini penulis langsung terjun ke sekolah yang bersangkutan,yaitu SMA Negeri 1 Baturaden untuk melakukan pengamatan terhadap data yangada dan kira-kira apa saja yang dibutuhkan nantinya di dalam pembuatan program.

b. **Metode Interview atau Wawancara.** Disini penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berperan di dalam Diskominfo atau dengan pihak pembimbing kerja praktek yang telah di tunjuk dari pihak Diskominfo. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui secara langsung keadaan Diskominfo Jawa Barat keadaan data, kebutuhan akan bantuan program aplikasi dan sebagainya. Selain itu penulis juga menjelaskan apa saja yang nantinya akan dibutuhkan dan dilakukan oleh penulis dalam melakukan kerja praktek tersebut.

c. **Metode Studi Ke Pihak kampus.** Yaitu aktivitas mempelajari keterangan atau teori-teori yang berhubungan dengan data yang akan diolah. Disini penulis mencari panduan dalam buku bagaimana cara membuat program aplikasi yang baik yang nantinya dapat digunakan dengan baik dan mempunyai nilai jual yang tinggi kelak di pasaran software.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan Laporan ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Sistem yang akan dibangun adalah sistem pengelolaan rangkaian kegiatan dan agenda dengan sistem Pengelolaan Agenda.

2. Sistem hanya membahas tentang penginputan data jadwal kegiatan, agenda kerja, interaksi antar karyawan dan staff dan informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan yang sedang berjalan.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan praktek kerja lapangan untuk membangun sistem informasi penerimaan tamu di Diskominfo. Dinas ini berlokasikan di Jl.Tamansari No.55 Bandung Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek yaitu selama dua bulan, terhitung dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan 31 Agustus 2010. Adapun jadwal Kerja Praktek selama penyusunan Laporan ini adalah:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data								
2	Identifikasi Kebutuhan Pemakai								
3	Membuat Program								
4	Menguji Program								
5	Memperbaiki Program								
6	Mengembangkan Versi Produk								
7	Pendokumentasian								